

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aspek pendidikan merupakan salah satu bagian penting dari proses pembangunan bangsa Indonesia secara menyeluruh. Hal ini jelas sekali terlihat bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan menempuh proses pendidikan, secara langsung ataupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan bangsa Indonesia. Oleh karena itu peningkatan kualitas pendidikan merupakan tanggung jawab seluruh rakyat Indonesia. Pendidikan pada intinya berusaha membimbing, membantu serta mengubah tingkah laku anak didiknya sehingga bisa menjadi orang yang berguna bagi orang lain dan pembangunan nasional.

Proses pembangunan pendidikan pada dasarnya merupakan proses pencerdasan kehidupan bangsa dan pengembangan manusia seutuhnya untuk mencapai keberhasilan pembangunan. Pendidikan merupakan upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia. Upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia ini merupakan tugas yang teramat besar dan berat serta memerlukan waktu yang lama karena menyangkut keberhasilan proses pendidikan bangsa. Upaya menciptakan kualitas SDM ini harus melalui proses pendidikan yang baik sekaligus terarah.

Pendidikan dimaksudkan untuk membantu peserta didik dalam upaya menumbuhkan potensi-potensi di dalam dirinya. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan yang tercantum dalam GBHN sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa, mewujudkan manusia dan masyarakat Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan YME, berkualitas, mandiri, sehingga mampu membangun dirinya, masyarakat sekelilingnya serta dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dan bertanggung jawab atas pembangunan”

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 dijelaskan tentang fungsi pendidikan nasional, sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Indonesia sebagai Negara yang sedang berkembang telah sejak lama berupaya keras untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan pada semua jenjang pendidikan tapi kenyataannya selama waktu itu belum menampakkan hasil yang optimal. Tahun 2004 diberlakukan kurikulum berbasis kompetensi, yaitu kurikulum pendidikan yang berorientasi pada kemampuan yang perlu dikuasai oleh peserta didik sebagai tujuan pendidikan. Pemberlakuan kurikulum ini, perlu didukung oleh berbagai pihak yang terkait dengan pendidikan sehingga dapat mendukung prestasi belajar siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan Indonesia. Adapun pihak-pihak yang mempunyai peran penting tersebut diantaranya adalah guru, siswa, dan orang tua.

Sekaitan dengan hal diatas, prestasi belajar siswa telah dijadikan sebagai indikator untuk menilai mutu pendidikan. Penulis pun mencoba membuat kesinambungan terhadap data prestasi siswa yang ada di SLTPN 8 Bandung pada mata pelajaran ekonomi kelas 3 tahun ajaran 2005-2006, terlihat pada tabel di bawah ini:

Table I.1.
 Nilai Prestasi Siswa Kelas 3 Tahun 2005-2006
 pada Mata Pelajaran Ekonomi
 (Nilai Rata-rata Kelas)

Kelas	Nilai Rata-rata Kelas
3A	75,94
3B	75,17
3C	72,74
3D	74,57
3E	73,29
3F	74,68
Target	7

Sumber: Data TU Sekolah

Table I. 2.
 Jumlah Siswa yang Nilainya Kurang dari 7

Kelas	Jumlah Siswa yang Nilainya Kurang dari 7
3A	7
3B	6
3C	18
3D	9
3E	14
3F	10
Total	64

Sumber: Data TU Sekolah

Data di atas menunjukkan, nilai rata-rata kelas sudah di atas 7 atau di atas nilai yang ditargetkan sekolah. Namun demikian masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah 7, yaitu antara 6 sampai 18 orang pada setiap kelasnya. Hal ini tentu saja perlu ditingkatkan, oleh karena itu diperlukan berbagai upaya dan sangat terkait dengan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Bloom mengungkapkan 2 faktor utama yang paling dominan terhadap hasil belajar. *Pertama*, karakteristik siswa itu sendiri yang meliputi minat, kemampuan, motivasi belajar, hasil belajar yang dicapai sebelumnya. *Kedua*, karakteristik guru dan fasilitas belajar. Hasil pengajaran juga dipengaruhi oleh kompetensi profesional guru, tersedianya buku-buku pengajaran, karakteristik kelas, dan karakteristik sekolah.

Seorang siswa akan mencapai prestasi belajar yang optimal apabila dia memiliki minat, kemampuan, dan motivasi belajar, karena dengan motivasi belajar yang kuat dia akan mampu menghadapi segala kendala belajar. Begitupun dengan peran orang tua yang tidak dapat dilepaskan dari prestasi belajar siswa, karena orang tua selain sebagai penyedia fasilitas belajar bagi siswa, juga merupakan motivator yang sangat berpengaruh dalam mendukung prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor seperti yang telah dijelaskan dan diuraikan di atas. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut penting sekali untuk diteliti karena akan menjadi masukan yang sangat bermanfaat bagi usaha peningkatan kualitas pendidikan. Dalam penelitian,

penulis pun akan membahas mengenai faktor guru, siswa, dan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan berdasar pada hal-hal yang telah penulis sampaikan, maka penulis mengambil tema penelitian dengan judul: **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI DI SLTP NEGERI 8 BANDUNG.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pemaparan yang telah penulis sampaikan di sub-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan Sebagai berikut:

1. Apakah motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi di SLTPN 8 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi di SLTPN 8 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis sendiri, tulisan ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang masalah yang diteliti.

2. Secara Akademis, tulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.
3. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi gambaran pengetahuan dan bahan kepustakaan atau bahan penelitian selanjutnya.

E. Kerangka Pemikiran

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan atau keadaan kesiapan dari diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu (Usman, 1995: 29). Motivasi yaitu suatu tenaga atau factor yang terdapat di dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah laku (Handoko, 1999: 5). Manusia melakukan sesuatu berdasarkan ada dorongan, baik dalam maupun luar yaitu bila manusia melakukan sesuatu ada kebutuhan ataupun tidak maka mereka akan melakukan kalau ada dorongan.

Dengan melihat definisi di atas berarti motivasi belajar siswa adalah menggiatkan dan mendorong siswa untuk bisa berubah pada dirinya baik dari pengetahuan, keterampilan dan sikapnya agar mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, motivasi ini dibatasi oleh, 1) Durasi kegiatan, 2) Frekuensi kegiatan, 3) Presistensi, 4) Ketabahan dan keuletan 5) Tingkat kualifikasi prestasi dan 6) Arah sikap.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan (Depdikbud, 1996: 787). Adapun belajar adalah sebagai rangkaian

kegiatan jiwa raga, psikofisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsure cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Sardiman, 1996: 23).

Apabila digabungkan kata prestasi dengan belajar, berarti prestasi belajar, yaitu penguasaan pengetahuan atau keterampilan dalam olah mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Depdikbud, 1996: 787). Senada dengan pendapat tersebut, Muhibbin Syah (2000: 150) mendefinisikan prestasi belajar siswa sebagai pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.

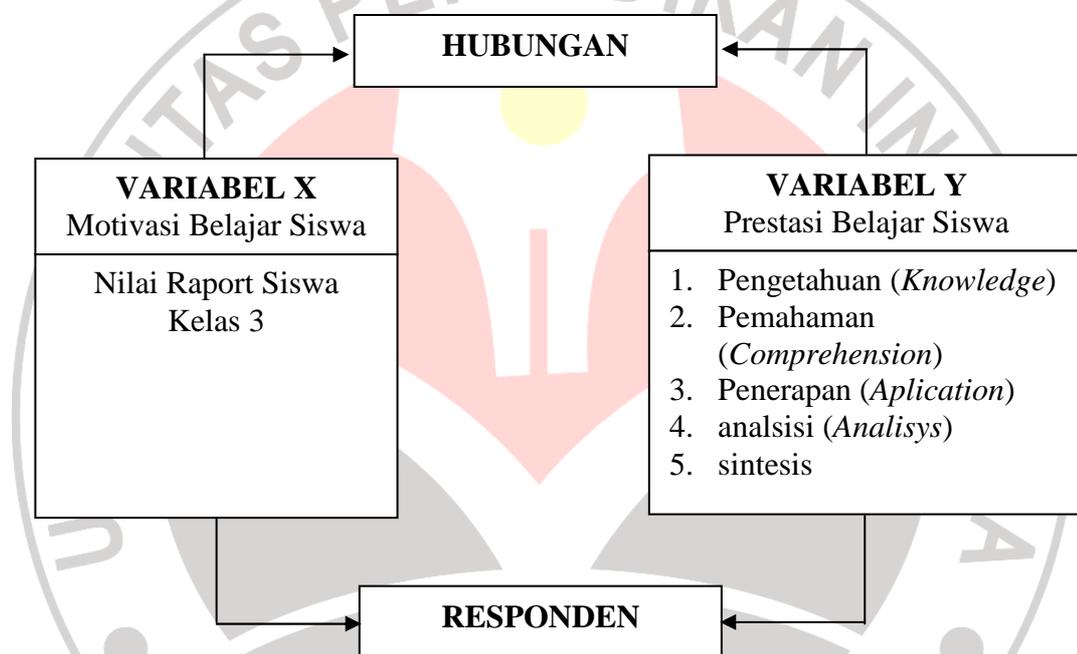
Prestasi belajar dapat disimbolkan dengan angka atau huruf, seperti yang diungkapkan oleh Suharsimi (1985: 67), yaitu prestasi belajar yang disimbolkan berupa angka adalah penilaian dari kehadiran siswa, disiplin anak, ulangan harian, pembuatan tugas, akhlak, serta hasil ujian akhir semester.

Berdasarkan definisi di atas, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar itu adalah hasil yang dicapai siswa dalam bidang studi tertentu yang disimbolkan dalam bentuk nilai angka, diperoleh dari keterlibatan dalam proses belajar, dan belajar sendiri pada dasarnya adalah usaha untuk mencapai prestasi.

Pada umumnya proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dipusatkan pada tujuan akhir pengajaran, adanya hasil belajar yang lazim disebut prestasi. Aspek-aspek yang dapat mengukur suatu masalah atau criteria sesuatu disebut indikator. Dalam hal ini Nasution (2000: 53) menjelaskan bahwa yang menjadi indikator prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku, karena adapat diukur

jenjang dan nilainya. Cara pengukuran tingkah laku dapat dilakukan melalui tes kemampuan dan tes perubahan. Dari tes ini dilihat klasifikasi prestasi yang sangat relative besar kecilnya nilai tes yang merupakan hasil evaluasi sebagai acuannya.

Untuk lebih jelasnya dari uraian di atas penulis akan mencoba untuk membuat kerangka pemikirannya. Secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut:



F. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka pemikiran yang telah disampaikan di atas, maka berikut ini disajikan hipotesis dari penulis yang menjadi pedoman dalam penelitian ini yaitu:

1. Motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di SLTPN 8 Bandung.